BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kualitatif yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbentuk deskriptif yang penelitiannya berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. (Hardiansyah,2012,hlm 8)

Menurut sugiono penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari pada

sumber informasi serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti. Dalam penelitian ini studi kasus yang diteliti adalah Komitmen Melaksanakan Shalat Wajib Bagi Buruh Tani Di Desa Sukaraja Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan.

B.Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukaraja, penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis data yang berkaitan tentang “pemahaman Melaksanakan Shalat Wajib Bagi pekerja Tani Di Desa Sukaraja Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan.”

C.Subyek dan Informan Penelitian

Metode penentuan subyek yaitu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan subyek, dari mana suatu data diperoleh. Adapun subyek penelitian informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.kepala desa suka raja kecamatan Kedurang Ilir kabupaten Bengkulu Selatan
- 2.masyarakat desa suka raja kecamatan Kedurang Ilir kabupaten Bengkulu Selatan
- 3.pekerja tani di desa suka raja kecamatan Kedurang Ilir kabupaten Bengkulu Selatan

D. Teknik Pengumpulan informasi

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Atau bisa disebut sebagai *human instrument*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan peneliti merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berdasarkan kajian yang diteliti oleh seorang peneliti. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan dua kajian studi, yaitu:

1. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan, penulis terjun langsung kelapangan terhadap obyek peneliti. Sehingga data yang didapat merupakan data fakta yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun metode yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Pengumpulan informasi dengan melakukan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Metode ini merupakan salah satu cara pengumpulan informasi yang utama dalam mengkaji situasi sosial, hal ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subyek penelitian melalui usaha tani yang berhubungan dengan subyek penelitian.

b. Dokumentasi

Adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data berupa catatan harian memori dan catatan penting. Dokumen yang dimana data yang tergolong sumber data dokumentasi adalah data yang peneliti peroleh dari Desa Sukaraja Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan.

c. Wawancara (*Interview*)

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guide* (panduan wawancara). Maksudnya adalah semua data yang tertulis. Adapun Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan antara teknik observasi dengan teknik wawancara mendalam. Disini metode wawancara digunakan untuk mencari data-data tentang keadaan sekolah khususnya siswi yang akan dijadikan objek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pewawancara berjalan dengan bebas namun masih terarah pada persoalan-persoalan penelitian. Dalam hal ini mengambil informan mengenai pemahaman Melaksanakan Shalat Wajib Bagi pekerja Tani Di Desa

Sukaraja Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan. (Sugiono,2002,hlm 68-69)

2. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan landasan teori yang diperlukan berdasarkan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan peneliti ini. Dengan memanfaatkan perpustakaan berarti, sama halnya dengan melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Yakni sebelum memasuki lapangan, kualitatif analisis data lebih terfokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah semua data terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka akan dianalisis secara kualitatif dengan ciri khasnya memperlakukan obyek penelitian yang bertumpu latar belakang alamiah (paradigma naturalistik) dan berdirik induktif, yaitu berangkat dari dakta khusus konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit tersebut digeneralisasikan menjadi yang bersifat umum. elama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan